

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai pengaruh program pembiayaan paket PMD BTPN Syariah terhadap perkembangan usaha mikro masyarakat Desa Waemputtang, Kec. Poleang Selatan, Kab. Bombana. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 20. Yaitu terdapat pengaruh program pembiayaan PMD BTPN Syariah terhadap pengembangan usaha mikro masyarakat Desa Waemputtang, Kec. Poleang Selatan, Kab. Bombana yaitu sebesar 79.9%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terbukti menolak  $H_0$ . Dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembiayaan PMD terhadap pengembangan usaha mikro. Melalui nilai  $t$  hitung  $13.969 > t$  tabel  $2.009$ . Sesuai dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan PMD terhadap pengembangan usaha mikro. Untuk nilai koefisien determinasi sebesar 79.9% yang artinya variabel pembiayaan PMD memberikan kontribusi sebesar 79.9% terhadap variabel pengembangan usaha mikro sedangkan sisanya 20,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Alasan nasabah pelaku usaha melakukan pembiayaan pmd adalah karena kekurangan modal untuk mengembangkan usaha agar meningkatkan pendapatannya. Maka mereka mengambil pembiayaan pmd untuk memenuhi modal bagi usaha mereka jumlah pembiayaan mulai dari Rp. 3.000.000 sampai 10.000.000. Seluruh pembiayaan diterima digunakan untuk memenuhi kekurangan modal dan meningkatkan pendapatan usaha mereka.

Pengembangan UMKM setelah menerima pembiayaan pmd pada Bank tababungan pensiunan nasional syariah dapat dilihat dari

bertambahnya produk yang dipasarkan dan meningkatkan pendapatan.

Dari hasil penelitian bahwa setelah menerima pembiayaan pmd pelaku UMKM mendapatkan keuntungan penjualan yang setiap bulannya semakin naik dan menambah peluang usaha untuk mengembangkan dan memperluas usahanya serta terpenuhinya kebutuhan hidup.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pemberian pembiayaan pmd berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro setelah pembiayaan. Hasil pengujian menunjukkan arah pengaruh positif antara pemberian pembiayaan pmd terhadap pengembangan usaha mikro. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuningsih, 2019, Ndraha, 2022, Siregar et al., 2019, dan Khoerunisa, 2017.

## 5.2 Saran

1. BTPN Syariah Desa Waemputtang selain memberikan pembiayaan paket masa depan sebaiknya juga memberikan pembinaan mengenai bagaimana usaha kecil dan menengah, nasabah bisa terus menerus dapat mengembangkan usahanya.
2. Agar BTPN Syariah dapat menurunkan margin pembiayaan PMD agar nasabah tidak merasa terbebani dengan adanya penurunan margin.
3. Mengingat begitu pentingnya pengaruh modal terhadap keberlangsungan usaha kecil, maka perlu adanya peningkatan perhatian dari pihak dan instansi terkait dalam hal penyediaan dana dan bantuan permodalan atau kredit. Dana bantuan permodalan tersebut harusnya diberikan dengan syarat yang mudah dipahami dengan tingkat bunga yang relatif rendah agar pengusaha kecil didesa tidak ragu-ragu untuk meminjam modal bagi usaha mereka. Diharapkan para pengusaha kecil di Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kab. Bombana sendiri harusnya tidak hanya mengandalkan modal sendiri saja

jika merasa kurang berkembang diantara pengusaha kerupuk yang lain. Harusnya para pengusaha kecil lebih berani untuk meminjam modal eksternal yang bertujuan untuk pengembangan usaha mereka.

4. Diharapkan penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki tema yang sesuai dengan pembiayaan paket masa depan terhadap pengembangan usaha mikro.

Penelitian ini belum memberikan hasil maksimal dan diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memberikan hasil yang baik. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan mencari ruang lingkup yang lebih luas sehingga populasi dan sampel yang didapatkan lebih besar. Dengan mengambil objek penelitian yang lain dan sampel lebih banyak maka permasalahan yang dialami dalam pembiayaan PMD terhadap pengembangan usaha mikro tersebut berbeda dan lebih jelas.

### **5.3 Limitasi Penelitian**

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah ada kendala untuk turun meneliti, karena masyarakat susah untuk membagi waktu, selalu di undur (proses lama). Dalam proses pengisian angket, peneliti harus sabar menunggu masyarakat Desa Waemputtang yang menerima pembiayaan PMD untuk cepat menyelesaikan pengisian angket.